

Pengantar

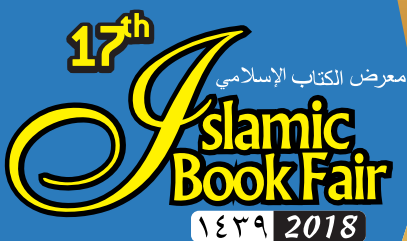
Kebangkitan dan kemunduran sebuah peradaban sangat ditentukan oleh kemajuan atau kemunduran ilmu pengetahuan. Kalau sebuah bangsa peduli pada ilmu pengetahuan, maka peradaban bangsa itu juga akan semakin maju, dan sebaliknya bila kurang memperhatikan ilmu pengetahuan, maka peradaban bangsa itu pun akan mengalami kemunduran.

Tengoklah saat Kekhalifahan Abbasiyah berjaya, banyak lahir cendekiawan muslim. Sebut saja pakar matematika Al-Khawarizmi, filsuf kenamaan Ibnu Rusyd dan Al-Ghazali, atau ahli kedokteran Ibnu Sina. Kekhalifahan ini mampu membangun peradaban hingga ke puncak kejayaan, karena kedisiplinannya pada ilmu pengetahuan. Dan dasar dari ilmu pengetahuan adalah literasi.

Pertanyaannya apa itu literasi? National Institute for Literacy mendefinisikan literasi sebagai kemampuan individu untuk membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian yang diperlukan dalam pekerjaan, keluarga dan masyarakat. Education Development Center (EDC) menyatakan bahwa literasi lebih dari sekedar kemampuan baca tulis. Namun lebih dari itu, literasi adalah kemampuan individu untuk menggunakan segenap potensi dan skill yang dimiliki dalam hidupnya. Dengan pemahaman bahwa literasi mencakup kemampuan membaca kata dan membaca dunia.

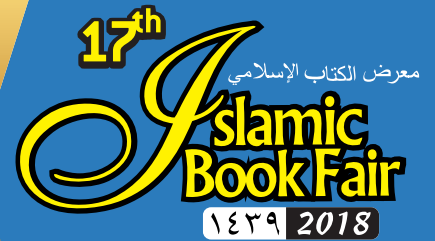
Membaca memang akar dari literasi. Tanpa membaca, kita teragap-agap memahami dunia. Sayangnya hanya ada 1 dari 1.000 orang Indonesia yang membaca buku secara rutin. Ini pekerjaan rumah yang cukup besar bagi sebuah bangsa dengan pemeluk Agama Islam terbesar di dunia. Dan hebohnya hoax adalah bukti umat ini tidak punya kemampuan saring sebelum sharing. Bukti pendeknya pikiran dan dangkalnya pemahaman.

Lantas apa yang bisa kita perbuat? Apakah kita sebagai umat Islam masih perlu mengejar ketinggalan dari umat lain? Seperti-nya jargon itu sudah kehilangan ruhnya. Sebab, secepat-cepatnya kita mengejar, umat lain akan selalu di depan. Umat lain tidaklah diam. Kita jadinya sibuk mengejar mimpi umat lain. Dan kita akan ngos-ngosan mengejar di belakangnya. Kita tetap akan menjadi follower, tanpa pernah menjadi leader.



Untuk menjadi leader, umat Islam ini harusnya punya impian hebat atau punya musuh bersama. Sebab, itulah yang akan mampu menyatukan semua potensi umat ini. Kalau impian hebat belum punya, sejatinya kita perlu menciptakan musuh bersama. Dan siapa musuh bersama itu? Sepertinya kadangkalan kemampuan literasi umat ini layak dijadikan musuh bersama. Sebab, kadangkalan kemampuan literasi adalah akar dari kebodohan. Akar dari kemunduran peradaban. Itulah sebabnya, UNESCO menjelaskan bahwa kemampuan literasi merupakan hak setiap orang dan merupakan dasar untuk belajar sepanjang hayat. Kemampuan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat, bangsa, dan umat manusia.

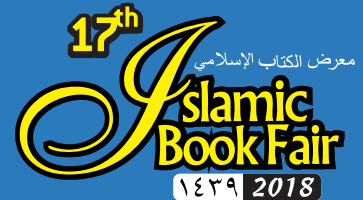
Dengan konteks itu, jika Islam hendak meraih kejayaannya, maka suka tidak suka kita harus memperkuat kemampuan literasi setiap individu dari umat Islam Indonesia. Tanpa kemampuan literasi yang baik, tidak akan lahir individu-individu hebat. Itulah sebabnya, Islamic Book Fair (IBF) tahun 2018 yang akan berlangsung pada tanggal 18-22 April 2018 mengusung tema "Meraih Kejayaan Islam Melalui Literasi". Tema ini dipilih karena di era informasi yang begitu melimpah, dibutuhkan kecerdasan literasi untuk memilah manainformasi yang mencerahkan mana yang sekedar sampah. Dan perhelatan IBF 2018 diharapkan akan mampu menjadi pemantik bagi lahirnya calon pemimpin umat Islam Indonesia dimasa depan.



Fungsi Pameran

1. Sebagai media komunikasi, informasi, sosialisasi dan promosi bagi penerbit buku Islam, lembaga pendidikan Islam, lembaga-lembaga bisnis serta masyarakat perbukuan Islam.
2. Memberikan layanan kepada masyarakat akan kebutuhan buku-buku dan pendidikan Islam yang berasal dari dalam dan luar negeri serta produk-produk penunjang ke-Islaman lainnya.
3. Turut serta dalam upaya membangun *entrepreneur* Islami yang tangguh dan cerdas.
4. Menggali dan mengembangkan potensi masyarakat perbukuan, tokoh dan pemimpin umat.
5. Ajang silaturahmi bagi masyarakat perbukuan Islam di Indonesia.

Trarget IBF 2018



1. Terisinya semua stan yang dibangun dengan produk buku dan multi produk.
2. Menampilkan acara yang menarik, Islami dan edukatif, sehingga mampu menarik pengunjung. Selama 5 hari pameran mampu mendatangkan pengunjung setidaknya sebanyak banyaknya.
3. Selama 5 hari pameran mampu mendatangkan pengunjung sebanyak banyaknya minimal 250.000 orang
4. Diikuti oleh berbagai penerbit yang menampilkan beragam jenis buku, dan berbagai perusahaan yang memamerkan multi produk.
5. Kegiatan pameran terpromosikan dan terpublikasi secara luas melalui berbagai media promosi, baik cetak, *online*, maupun media elektronik.
6. Menghadirkan arena pameran yang nyaman sesuai dengan target pasar yang dibidik.
7. Tersedia sarana pendukung yang nyaman, cukup luas (seperti: sarana ibadah, *foodcourt* halal, dll)

Data Perkembangan IBF Tahun 2002 s/d 2017

No.	Tahun	Stan		Jumlah Stan	Jumlah Pengunjung	Jumlah Penjualan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Pembuka
		Buku	Non Buku						
1	2002	75	9	84	108.000	Rp. 8.164.800.000,-	9 hari	Istora Senayan	Wapres RI: Hamzah Haz
2	2003	108	33	141	120.000	Rp. 15.075.720.000,-	9 hari	Istora Senayan	Wapres RI: Hamzah Haz
3	2004	95	10	105	125.000	Rp. 12.349.260.000,-	5 hari	JCC Senayan	Sekum MUI: Prof.Dr. Dien Syamsuddin
4	2005	111	33	144	166.000	Rp. 18.629.740.800,-	9 hari	Istora Senayan	Staf Ahli Menteri Agama RI
5	2006	117	45	162	175.000	Rp. 23.054.304.000,-	9 hari	Istora Senayan	Wapres RI: H.M. Jusuf Kalla
6	2007	147	23	170	200.000	Rp. 26.612.067.000,-	9 hari	Istora Senayan	Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla
7	2008	192	10	202	220.000	Rp. 34.783.537.000,-	9 hari	Istora Senayan	Ibu Hj. Ani Susilo Bambang Yudhoyono
8	2009	244	38	282	250.000	Rp. 53.415.115.000,-	9 hari	Istora Senayan	Prof.Dr.H. Nasaruddin Umar & Tokoh Islam
9	2010	296	62	358	300.000	Rp. 74.591.745.000,-	9 hari	Istora Senayan	Ketua PP IKAPI: Setia Dharma Majid
10	2011	296	63	359	350.000	Rp. 82.280.113.000,-	9 hari	Istora Senayan	Ketua MK: Prof.Dr.H.Mahfud MD.
11	2012	306	71	377	375.000	Rp. 92.046.136.000,-	9 hari	Istora Senayan	Mendikbud: Prof.Dr.H.Muhammad Nuh
12	2013	306	86	392	400.000	Rp. 104.828.072.000,-	9 hari	Istora Senayan	Menko Perekonomian: Dr.H.M. Hatta Rajasa
13	2014	310	80	390	410.000	Rp. 107.450.000.000,-	9 hari	Istora Senayan	H.M. Jusuf Kalla
14	2015	314	70	404	425.000	Rp. 109.573.000.000,-	9 hari	Istora Senayan	Mendikbud Anies Baswedan, PhD.
15	2016	343	80	423	425.000	Rp. 112.689.000.000,-	9 hari	Istora Senayan	Mendikbud Anies Baswedan, PhD.
16	2017	184	48	232	195.000	Rp. 120.600.000.000,-	5 hari	JCC Senayan	Ketua MUI Ma'ruf Amin

Bentuk-Bentuk Kegiatan

Pameran dan penjualan produk-produk penerbit buku Islam dalam dan luar negeri, produk penunjang dan *aksesoris* Islami, lembaga pendidikan Islam, lembaga keuangan, lembaga amil zakat, lembaga sosial dan produk halal.

1

2

Rangkaian acara yang terdiri atas: bedah buku, kontak bisnis, jumpa tokoh nasional dan internasional, seminar, *talkshow*, lomba-lomba, dan acara lainnya yang dikemas dengan pendekatan *edutainment*.

3

Penganugerahan Islamic Book Award 2018 kepada insan perbukuan Islam Indonesia

4

IBF 2018

Tema Pameran

**MERAIH KEJAYAAN ISLAM
MELALUI LITERASI**

Waktu dan Tempat Pameran

DATE
18 18 - 22 April 2018

 10.00 s.d 22.00 WIB

 **Hall A dan Hall B
Jakarta Convention Centre (JCC)
Senayan - Jakarta**

Penyelenggara

Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) DKI Jakarta
Jl. Mustika Jaya No. 9 Rawamangun Jakarta Timur 13220
Telp. +62 21 478 62881 Faks. +62 21 471 2323
E-mail : mail.islamicbookfair@gmail.com
Website: www.islamic-bookfair.com

17th
معروض الكتاب الإسلامي
**Islamic
Book Fair**
١٤٣٩ 2018

**MERAIH KEJAYAAN ISLAM
MELALUI LITERASI**

IBF 2018

5

Sasaran Peserta

Penerbit buku Islam dalam dan luar negeri

Distributor dan toko buku

Lembaga Keuangan

Lembaga Pendidikan Islam

Produk dan media ke Islaman

Produk-produk bersertifikat halal

Sasaran Pengunjung

1. Masyarakat perbukuan Indonesia dan mancanegara
2. Masyarakat pendidikan dan mahasiswa
3. Jaringan pesantren, ormas dan partai Islam
4. Jamaah pengajian dan majelis taklim
5. Tokoh agama, staf Negara-negara sahabat
6. Jaringan pembaca penerbit peserta, dan
7. Masyarakat dari berbagai kalangan

Hubungan Masyarakat

- Mengadakan kerjasama dan hubungan baik dengan instansi - instansi baik Pemerintah maupun swasta terkait dengan penyelenggaraan IBF 2018.
- Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada Masyarakat DKI Jakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya.
- Mengundang dan mengadakan pertemuan dengan para wartawan dan pegiat media lainnya dalam rangka sosialisasi penyelenggaraan IBF 2018.
- Menerbitkan Buku Panduan, Buku Panduan merupakan salah satu media promosi dan informasi seputar pameran.
- Membuat *merchandise* dan *souvenir* pameran berfungsi sebagai souvenir bagi pengunjung dan tamu pameran

Promosi dan Publikasi

- 1 Mensosialisasikan dan memberikan informasi terkait penyelenggaraan IBF 2018 melalui berbagai media, baik media luar ruang, media massa, maupun media sosial.
- 2 Melakukan publikasi dengan membangun jaringan kerjasama dengan media massa baik media cetak, online, dan media elektronik sebagai media partner.
- 3 Memaksimalkan media internal, baik website maupun medsos Islamic Book Fair seperti twitter, instagram maupun *facebook* untuk mensosialisasikan kegiatan dan promo IBF, dalam bentuk penulisan *press release* / artikel / berita / opini, *talkshow*, *quiz*, sosialisasi acara.
- 4 Melakukan promosi bersama dengan Pesantren, Sekolah-sekolah Islam terpadu baik tingkat SD, SMP maupun SMA dengan cara melakukan kunjungan dan pertemuan ke beberapa tempat yang dipilih dalam rangka memberikan informasi dan mengajak para anak didik untuk datang mengunjungi IBF 2018.
- 5 Menyediakan konten promosi IBF 2018 yang menarik, sehingga pesan promosi IBF 2018 dapat dipahami sekaligus disukai oleh para peserta dan pengunjung.

Promosi Outdoor

1. Spanduk
2. Umbul umbul
3. Baliho
4. Backdrop
5. Hanging Banner
6. Poster
7. Stiker
8. Flyer
9. Buku Panduan

Media Cetak

1. Republika
2. Kompas
3. Koran Tempo
4. Media Indonesia
5. Koran Sindo
6. Majalah Gontor
7. Media Ummat
8. Majalah Hidayatullah
9. Majalah Noor
10. Majalah Ummi
11. Majalah Annida
12. Warta Ekonomi

Media Elektronik

1. MNCTV
2. ANTV
3. SCTV
4. TVONE
5. TVRI
6. UMMAT TV
7. YMTV
8. WESAL TV
9. RRI Pro 2
10. Elshinta
11. Rasil FM
12. Dakta FM
13. Fajri FM
14. SindoTrijaya FM



WWW.ISLAMIC-BOOKFAIR.COM